

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.333,2652 (per 27/02/2009)

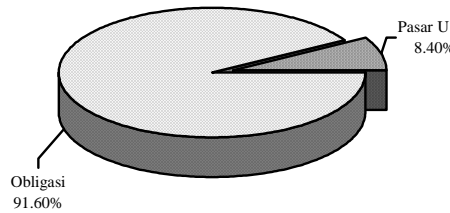
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Obligasi	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :

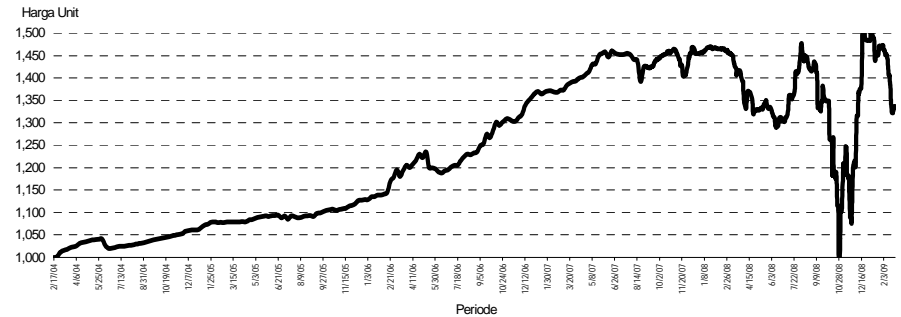


Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR046	Obligasi Pemerintah – Fix	25.5
RI FR051	Obligasi Pemerintah – Fix	17.7
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	17.5
RI FR040	Obligasi Pemerintah – Fix	15.0
RI FR048	Obligasi Pemerintah – Fix	14.4
Ri FR031	Obligasi Pemerintah – Fix	1.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-9.19%	-8.65%	33.33%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Harga obligasi turun bulan ini akibat kekhawatiran atas persediaan yang berlebih obligasi jangka panjang yang dibutuhkan untuk memacu fiskal pemerintah.
- Kurva yield terus menekuk tajam bulan ini dimana pemotongan suku bunga yang telah dilakukan belakangan ini membuat yield obligasi jangka pendek tetap stabil.
- Pada awal bulan, BI memangkas suku bunga sebesar 50 bps menjadi 8,25%; kesempatan ini dimanfaatkan pemain pasar untuk mengambil keuntungan dari penjualan obligasi jangka panjang menanggapi kekhawatiran kelebihan persediaan.
- Yield obligasi pemerintah berdurasi 10 tahun naik dari 11,8% menjadi 13,6% di bulan Februari.
- Di pasar primer pada lelang pemerintah, terlihat bahwa permintaan akan obligasi jangka menengah lebih tinggi dibandingkan permintaan obligasi jangka panjang. Permintaan pada lelang obligasi rupiah bulan ini senilai IDR 22 triliun, sedangkan pemerintah menyerap IDR 16,5 triliun atau sekitar 72% dari total permintaan. Obligasi yang dilelang terdiri dari dua seri SPN / T-bills, 4 seri obligasi dengan suku bunga tetap, 2 seri obligasi dengan suku bunga tidak tetap dan Sukuk Ritel. Indonesia juga menyerap sebesar USD 3 milyar dari penerbitan obligasi global (yield 10,5% untuk obligasi 5 tahun dan yield 11,75% untuk obligasi 10 tahun).
- Rupiah melemah terhadap USD dari 11.380 menjadi 11.980.
- Kami tetap optimis pada perkiraan angka inflasi dan oleh karena itu tetap overweigh pada obligasi.
- Durasi dipertahankan di 5 tahun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.